

EDISI : KAMIS, 9 FEBRUARI 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,75%  
 Inflasi (Desember) : 0,42% & 3,02% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 116,890 Miliar  
 (per Januari 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.337  0,11%  
 (Kurs JISDOR pada 8 Februari 2017)

## STOCK MARKET

8 Februari 2017

IHSG : **5.361,09 (-0,38%)**  
 Volume Transaksi : 30,580 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 10,108 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 3,037 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,337 Triliun

## BOND MARKET

8 Februari 2017

Ind Bond Index : **212,9421  +0,10%**  
 Gov Bond Index : 210,0364  +0,11%  
 Corp Bond Index : 225,2512  +0,03%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 8/2/17 (%)	Selasa 7/2/17 (%)
5,27	FR0061	7,1944	7,2041
10,27	FR0059	7,5142	7,5257
15,53	FR0074	7,8594	7,8956
19,28	FR0072	8,0878	8,0902

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 8 Februari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,11%
			<b>-0,27%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	-0,18%
			<b>-0,46%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,33%
			<b>+0,05%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	-0,05%
			<b>-0,17%</b>
Pendapatan Tetaap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,01%
			<b>+0,07%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,03%
			<b>+0,09%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,03%
			<b>+0,09%</b>
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,04%
			<b>+0,10%</b>
	PNM SBN II	IRDPT	+0,00%
			<b>+0,06%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,01%
			<b>+0,05%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
			<b>+0,02%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
			<b>+0,02%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
			<b>+0,02%</b>
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,00%
			<b>+0,00%</b>

## Spotlight News

- Moody's merevisi naik Outlook Sovereign Credit Rating Indonesia dari stabil menjadi positif. Perbaikan itu secara otomatis mengafirmasi rating Indonesia pada Baa3 atau *investment grade*
- Perbaikan prosedur permintaan data dari pihak ketiga terus dilakukan pascaimplementasi amnesti pajak. Ditjen Pajak mulai menerapkan aplikasi usulan pembukaan rahasia bank secara elektronik di 26 titik yang diberlakukan mulai awal tahun ini.
- Jepang mencatatkan neraca transaksi berjalan terbesar sejak krisis keuangan 2008 yakni sebesar 20,65 triliun yen atau US\$184 miliar
- Hampir sebulan proses perubahan status KK menjadi IUPK, pemerintah belum juga memberikan kepastian terkait ekspor konsentrat. Pada saat yang sama, stok biji dan mineral Freeport dan Newmont menumpuk
- Kendati memiliki prospek menarik, JP Morgan Securities menilai arus kas operasi Bumi Resources Tbk sangat sensitif terhadap pergerakan harga batu bara

## Economy

---

**1. Kebijakan Ekonomi Nasional Perlu Penyesuaian**

Paradigma lama kebijakan ekonomi tentang proteksionisme di dalam negeri sebaiknya ditinggalkan. Paradigma impor selalu buruk dan ekspor selalu baik juga dinilai sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan. (Kompas)

**2. Moody's : Outlook RI Positif**

Moody's merevisi naik Outlook Sovereign Credit Rating Indonesia dari stabil menjadi positif. Perbaikan itu secara otomatis mengafirmasi rating Indonesia pada Baa3 atau layak investasi (*investment grade*). (Bisnis Indonesia)

**3. Usulan Pembukaan Rahasia Bank Dipercepat**

Perbaikan prosedur permintaan data dari pihak ketiga terus dilakukan pascaimplementasi amnesti pajak. Ditjen Pajak mulai menerapkan aplikasi usulan pembukaan rahasia bank secara elektronik di 26 titik yang diberlakukan mulai awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

**4. BI : Defisit Neraca Transaksi Berjalan 2017 Bisa Melebar Jadi 2,4%**

Bank Indonesia memperkirakan defisit neraca transaksi berjalan atau current account deficit (CAD) pada tahun ini bisa melebar hingga menjadi 2,4% dari PDB atau sekitar US\$23 miliar. Sementara, neraca pembayaran Indonesia 2016 berbalik menjadi surplus US\$12 miliar setelah pada 2015 mengalami defisit US\$1,1 miliar. (Investor Daily)

## Global

---

**1. Jepang Catat Rekor Surplus Neraca Transaksi Berjalan**

Jepang mencatatkan neraca transaksi berjalan terbesar sejak krisis keuangan global 2008 yakni sebesar 20,65 triliun yen atau setara US\$184 miliar. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Layanan Digital Dikembangkan**

Pemerintah mengembangkan infrastruktur telekomunikasi dan layanan digital di seluruh Indonesia. Pengembangan ini diharapkan berbasis karakteristik daerah sehingga mengangkat potensi dan menjadi solusi persoalan daerah. (Kompas)

**2. Peningkatan Daya Saing Manufaktur Mutlak Diperlukan**

Peningkatan daya saing nasional menjadi pekerjaan rumah utama pemerintah untuk mendorong pertumbuhan industri manufaktur. Fokus utamanya berada pada kualitas sumber daya manusia yang proses perbaikannya butuh jangka menengah-panjang. (Kompas)

**3. Mutiara Jadi Unggulan Komoditas dan Wisata**

Budidaya mutiara laut selatan asal Indonesia perlu terus dikembangkan menjadi komoditas premium unggulan dan destinasi wisata. Nilai tambah mutiara asal Indonesia hingga kini masih sangat rendah kendati Indonesia merupakan produsen mutiara laut. (Kompas)

**4. Produksi Freeport Menumpuk**

Hampir sebulan proses perubahan status KK menjadi IUPK, pemerintah belum juga memberikan kepastian terkait ekspor konsentrat. Pada saat yang sama, stok biji dan mineral Freeport dan Newmont menumpuk. (Bisnis Indonesia)

**5. Sinergi 3 Sektor Dibutuhkan bagi Ekonomi Digital**

Kolaborasi tiga pihak— industri telekomunikasi, perbankan, dan penyedia perangkat atau device provider—dibutuhkan untuk menangkap potensi ekonomi berbasis digital yang diprediksi menyumbang produk domestik bruto sebesar US\$155 miliar pada 2025. (Bisnis Indonesia)

**6. Gempuran Asing Gerus Ruang Gerak**

Serbuan produk impor semakin mempersempit ruang gerak pelaku industri lokal, termasuk produsen boiler dan peralatan listrik. Alhasil, peluang pasar justru banyak direguk pemain asing. (Bisnis Indonesia)

**7. Produksi yang Berlebihan Kian Tekan Harga Kakao**

Harga kakao pada 2017 diperkirakan menurun 10% seiring dengan proyeksi bertumbuhnya suplai dari dua produsen utama, yaitu Pantai Gading dan Ghana. (Bisnis Indonesia)

**8. Penyertaan Saham Modal Ventura Makin Marak**

Penyaluran pembiayaan modal ventura bertumbuh sekitar 18,22% menjadi Rp8,14 triliun sepanjang 2016 lantaran didukung peningkatan signifikan penyertaan saham. (Bisnis Indonesia)

## 9. Bank Syariah Ramai-ramai Kejar Laba Dua Digit

Sejumlah bank syariah menargetkan kenaikan laba sebesar dua digit pada tahun ini, seiring dengan proyeksi pertumbuhan pembiayaan dan ekspansi jaringan. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Cuan Investasi Saham dari Bisnis-27

Pertumbuhan harga saham 27 emiten yang tergabung dalam indeks Bisnis-27 diprediksi melanjutkan penguatan pada tahun ini meskipun cenderung melambat pada awal tahun. (Bisnis Indonesia)

### 2. Schrodes Bidik Dana Kelolaan Rp85 Triliun

Schroder Investment Management Indonesia menargetkan kenaikan dana kelolaan (AUM) tahun ini sekitar 10,3% menjadi Rp85 triliun pada 2017 dibanding akhir tahun lalu Rp77 triliun. Strateginya adalah meluncurkan dua produk reksa dana baru yakni jenis campuran dan pendapatan tetap. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. Arus Kas BUMI Sensitif

Kendati memiliki prospek menarik, JP Morgan Securities (Asia Pacific) menilai arus kas operasi PT Bumi Resources Tbk. sangat sensitif terhadap pergerakan harga batu bara. (Bisnis Indonesia)

### 2. JSMR Incar Rp3 Triliun

Jasa Marga Tbk menargetkan meraup Rp3 triliun dari sekuritisasi pendapatan mendatang dari ruas jalan tol yang dimiliki perseroan. Bila berjalan mulus, sekuritisasi pendapatan yang dikemas menjadi produk Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset akan diterbitkan pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. TOTO Bidik Penjualan Rp2,23 Triliun pada 2017

Surya Toto Indonesia Tbk pada tahun ini membidik pendapatan penjualan sebesar Rp2,23 triliun dengan laba bersih sebesar Rp227 miliar, atau mengalami peningkatan dibanding tahun lalu pendapatan sebesar Rp2,08 triliun dan laba bersih sebesar Rp182 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 4. Emiten Properti Patok Target Tinggi pada 2017

Sebagian besar emiten property memperkirakan pertumbuhan rata-rata marketing sales pada tahun ini sekitar 10-20% seiring sentimen positif membaiknya perekonomian nasional pada 2017. CIMB Securities mencatat target pertumbuhan marketing sales SMRA, BSDE, CTRA dan PWON rata-rata mencapai 18%. (Bisnis Indonesia)

### 5. Bank Mandiri Akan Emisi Obligasi Rp5 Triliun

Bank Mandiri Tbk akan menerbitkan obligasi sebesar Rp5 triliun pada tahun ini yang sebagiannya dalam bentuk obligasi tanpa kupon atau zero coupon bond dengan tempo sekitar 5 tahun. (Investor Daily)

### 6. JTB Group Masuk, Panorama Jadi Perusahaan Berskala Regional

Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) menargetkan anak usahanya, Panorama Tours Indonesia menjadi perusahaan berskala regional dengan memanfaatkan jaringan mitra barunya, JTB Group untuk mencapai target tersebut. (Investor Daily)

### 7. Sritex Bidik Pertumbuhan Laba 10%

Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) menargetkan kenaikan laba bersih sebesar 10% menjadi US\$60 juta tahun ini dibanding tahun lalu mencapai US\$55 juta, didukung oleh pertumbuhan pendapatan dan margin keuntungan. (Investor Daily)